

Mulai membaiknya keuangan SRIL, kapan suspensi dibuka ?

Comment :

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) per 31 Maret 2023 menderita rugi USD9,92 juta namun membaik 74 persen dari periode sama rugi USD38,97 juta. Penjualan turun 52% namun terjadi efisiensi pada biaya produksi dan biaya operasi sehingga berhasil menurunkan rugi operasi dari sebelumnya rugi USD 37Juta menjadi rugi USD 6,9Juta di kuartal 1 2023. Rugi SRIL terus membaik sejak tahun 2021. Defisit Modal serta kerugian signifikan terjadi pada 2021 diakibatkan oleh pencadangan atas piutang maupun semua persediaan yang nilainya sangat besar. Hal ini merupakan bagian dari pembahasan restrukturisasi dengan pemberi pinjaman dalam proses PKPU.

Sebagai informasi saat ini SRIL masih memiliki tattoo M (PKPU), E (ekuitas negatif), X (Special Monitoring) dan L (keterlambatan pelaporan keuangan). Untuk tattoo L, besar kemungkinan akan hilang segera mengingat laporan keuangan kuartal 1 2023 sudah rilis. Sedangkan yang masih membutuhkan waktu yaitu tattoo E dimana Ekuitas SRIL masih negatif Rp 11 Triliun, dan tattoo M yang masih menunggu perkembangan PKPU nya.

Disclaimer;

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.

Sumber: Laporan Keuangan SRIL

